

## **PARTISIPASI POLITIK PEMILIH DALAM PEMILIHAN KEPALA DESA**

**Musta'ana**

Program studi Administrasi Publik, FISIP, Universitas Bojonegoro

JL. Lettu Suyitno, No. 2 Kec. Bojonegoro

[anarochim@gmail.com](mailto:anarochim@gmail.com)

### **Abstract**

This study aims to determine what factors influence the political participation of the community in the election of the village head of Sumberagung Village, Dander District, Bojonegoro Regency. The formulation of the problem raised in this study is what are the factors that influence the political participation of the community in the election of the head of Sumberagung Village, Dander District, Bojonegoro Regency. The data collection technique used is in the form of a questionnaire. The samples taken in this study were 11 people from the village head election executive committee and 89 people from the Sumberagung Village community.

The researcher used descriptive-qualitative data analysis techniques. Descriptive-Qualitative, namely analyzing the data obtained based on reality and then connecting it with theories that support the discussion, so that it can explain the causes and effects that affect political participation in the village. This descriptive analysis begins with data collection, data presentation, data analysis and finally drawing conclusions. The indicators in this study are due to the presence of stimuli, because of the characteristics of a person, because of the social characteristics, because of the situation and the environment itself. The results of the study prove that the Stimulus factor, Characteristics of a Person, Social Characteristics and the Environmental Situation itself affect community participation in the implementation of the village head election which was held in Sumberagung Village, Dander District, Bojonegoro Regency.

*Keywords : Voter Participation, Village Head Election*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan kepala Desa Sumberagung Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro. Adapun rumusan masalah yang dikemukakan pada penelitian ini adalah apakah faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan kepala Desa Sumberagung Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa kuisioner. Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah 11 orang dari panitia pelaksana pemilihan kepala desa dan 89 orang dari masyarakat Desa Sumberagung.

teknik analisis data Deskriptif-Kualitatif. Deskriptif-Kualitatif yaitu menganalisis data yang diperoleh berdasarkan kenyataan kemudian dihubungkan dengan teori yang menunjang pembahasan, sehingga bisa menjelaskan sebab akibat yang mempengaruhi partisipasi politik di desa. Analisis deskriptif ini diawali dengan pengumpulan data, penyajian data, analisis data dan akhirnya penarikan kesimpulan. Indikator dalam penelitian ini adalah Karena Adanya Perangsang, Karena Faktor Karakteristik Seseorang, Karena Faktor Karakteristik Sosial, Karena Faktor Situasi dan Lingkungan Itu Sendiri. Hasil penelitian membuktikan bahwa faktor Perangsang, Karakteristik Seseorang, Karakteristik Sosial dan Situasi Lingkungan Itu Sendiri mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pemilihan kepala desa yang dilaksanakan di Desa Sumberagung Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro.

Kata kunci : Partisipasi Pemilih, Pemilihan Kepala Desa

## PENDAHULUAN

Perkembangan demokrasi yang ada di negara Indonesia telah mengalami pasang surut. Dimana ditandai dengan adanya era reformasi yang membawa perubahan terhadap aspek-aspek kehidupan di Indonesia, baik dari segi sistem politik, ekonomi, hukum, budaya dan lainnya yang telah mengalami pergeseran struktur sejak reformasi bergulir. Perubahan sistem yang multi dimensional seperti ini menjadikan perubahan peta kekuatan politik baik ditingkat pusat maupun daerah yang menuntut adanya pembaharuan dalam sistem politik agar lebih terbuka dan demokratis, dengan harapan terciptanya suatu kestabilan politik yang dinamis.

Demokrasi di negara di Indonesia telah ada semenjak berdirinya Republik Indonesia dengan masalah pokok sangat beraneka ragam seperti budaya, tingkat kehidupan ekonomi dan juga membina kehidupan sosial dan politik, dalam kehidupan politik hal tersebut ditandai dengan dilaksanakannya pemilihan Presiden dan Wakil Presiden secara langsung, begitu pula demokrasi di desa sudah berlangsung sejak lama, apabila dengan adanya desentralisasi dan otonomi daerah serta di amandemennya UU No. 22 Tahun 1999 dengan UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah daerah. Kata “demokrasi” berasal dari dua kata, yaitu *demos* yang berarti rakyat, dan *kratos/cratain* yang berarti pemerintahan, sehingga dapat diartikan sebagai pemerintahan rakyat atau yang lebih kita kenal pemerintah dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat.

Untuk mempermudah pelaksanaan tugas pemerintah maka dibentuk daerah-daerah yang dikepalai oleh pimpinan, termasuk juga desa. Pembagian daerah-daerah di Indonesia atas daerah besar dan daerah kecil, dengan bentuk dan susunan pemerintah yang ditetapkan dengan undang-undang, dengan memandang dan mengingat dasar permusyawaratan dalam sistem pemerintah negara dan hak asal usul

yang bersifat istimewa seperti marga atau dusun. Negara Kesatuan Indonesia Republik Indonesia (NKRI) menghormati daerah-daerah yang bersifat istimewa tersebut dengan segala peraturan negara yang tentang daerah- daerah itu dan asal usul daerah tersebut.

Partisipasi adalah aktivitas warga negara yang bertujuan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan politik. Partisipasi politik dilakukan orang dalam posisinya sebagai warganegara, bukan politikus ataupun pegawai negeri. Sifat partisipasi politik ini adalah sukarela, bukan dimobilisasi oleh negara ataupun partai yang berkuasa. Partisipasi masyarakat merupakan suatu proses teknis untuk memberikan kesempatan dan kewenangan yang lebih luas kepada masyarakat untuk secara bersama-sama memecahkan berbagai persoalan.

Pemilihan kepala desa tidak lepas dari adanya partisipasi politik masyarakat desa. Partisipasi politik pada hakekatnya sebagai iuran untuk mengetahui kualitas kemampuan warga negara dalam mengintegrasikan sejumlah simbol kekuasaan (kebijakan dalam mensejahterakan masyarakat sekaligus langkah-langkahnya) ke dalam simbol-simbol pribadi. Atau dengan perkataan lain,

Pelaksanaan partisipasi dari warga negara/masyarakat dalam salah satu contoh keputusan yang dibuat oleh pemerintah yaitu pemilihan umum di tingkat pusat dan di tingkat desa disebut pemilihan Kepala Desa. Pemilihan Kepala Desa tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak adanya partisipasi politik dari masyarakat. Definisi partisipasi politik itu sendiri menurut Huntington dan Nelson yang dikutip dari Inu Kencana, yaitu: “Partisipasi politik adalah Kegiatan warga negara sipil (*private citizen*) yang bertujuan mempengaruhi pengambilan keputusan oleh pemerintah” (Kencana,2002: 132).

Dalam pemilihan Kepala Desa di Desa Sumberagung Kecamatan Dander

Kabupaten Bojonegoro adanya *Money Politic* sebelum melaksanakan pemilihan Kepala Desa. Selain itu adanya suruhan calon Kepala Desa yang mendatangi rumah masyarakat yan bertujuan memberikan sesuatu berupa uang agar dalam pemilihan kepala desa nantinya dapat memperoleh suara terbanyak.

Masyarakat Desa Sumberagung ada yang ikut dalam aktivitas pemilihan Kepala Desa (Pilkades), menjadi partisipan dalam Pilkades ada juga yang menjadi pengamat mengenai jalannya Pilkades baik dalam tahap pencalonan sampai pada tahap pelaksanaan, seperti menghadiri rapat-rapat umum atau diskusi-diskusi siapa saja yang akan menjadi calon Kepala Desa mengamati siapa-siapa saja yang akan menjadi tim sukses dari masing-masing calon Kepala Desa (Pilkades), mengikuti perkembangan politik dari masing-masing Calon Kepala Desa. Pengamat tersebut akan memberikan suaranya dalam Pilkades setelah melihat dari masing-masing calon Kepala Desa.

Pada pemilihan Kepala Desa Sumberagung Periode Tahun 2019-2024 dilaksanakan pada hari kamis tanggal 20 Juli 2019 tercatat jumlah penduduk yang mempunyai hak pilih adalah sebanyak 5.668 orang. masyarakat yang menggunakan hak pilihnya sebanyak 4.364 (88%) pemilih dan masyarakat yang tidak menggunakan hak pilih dalam pemilihan Kepala Desa di desa Sumberagung sebanyak 58 (6%) pemilih.

Adanya suara tidak sah dalam pemilihan Kepala Desa itu sudah biasa begitu juga yang terjadi di Desa Sumberagung dalam pelaksanaan pemilihan Kepala Desa adanya suara yang sah dan suara yang tidak sah, masyarakat yang menggunakan hak pilih dalam pemilihan Kepala Desa sebanyak 5.668 (100%) orang, suara yang sah dalam pemilihan Kepala Desa di desa Sumberagung sebanyak 4.306 (94%) suara namun adanya suara yang tidak sah sebanyak 58 (6%) suara.

Dari data tersebut dapat dilihat banyaknya suara yang tidak sah dan masyarakat yang tidak menggunakan hak pilih penulis menyimpulkan suara yang terbuang dengan percuma sebanyak 58 suara, ini terjadi karena surat suara yang diberikan masyarakat lebih dari satu coblosan kemudian panitia pemilihan menganggap suara ini tidak sah atas persetujuan dari masing-masing calon Kepala Desa, ini terjadi karena kesalahan pelipatan surat suara dan kurangnya sosialisasi panitia kepada masyarakat untuk memberikan informasi mengenai tata cara pencoblosan dan cara membuka lipatan surat suara, selain itu jarak tempat pemilihan yang cukup jauh dari perumahan masyarakat sehingga masyarakat tidak hadir untuk memberikan suaranya.

Berasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti permasalahan yang terjadi dalam proses pelaksanaan pemilihan kepala desa sampai pada pelaksanaan pemilihan kepala desa di Desa Sumberagung Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro dengan judul: Partisipasi Politik Pemilih Dalam Pemilihan Kepala Desa (Studi Kasus Di Desa Sumberagung Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitiannya bersifat kualitatif yang menggunakan pendekatan analisis deskriptif, yaitu suatu metode yang memberikan gambaran dan pemaparan terhadap fenomena ataupun gambaran situasi berdasarkan data-data yang ada. Kemudian diteruskan dengan interpretasi sebagai alur ukur untuk menjelaskan data menganalisis data faktor-faktor tertentu terhadap masalah yang diteliti dan terakhir berusaha memprediksinya. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan penelitian adalah penelitian lapangan (*field*).

Focus penelitian ini ada 4 poin, menurut pendapat Lester W Milbarh (1965: 165) adalah sebagai berikut:

1. Adanya Perangsang

Perangsang yang di maksud adalah upaya dari pihak-pihak tertentu untuk menarik partisipasi masyarakat untuk ikut serta dalam pemilihan kepala desa.

## 2. Faktor Karakteristik Seseorang

Karakteristik seseorang yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang-orang memiliki watak sosial yang memiliki kepedulian terhadap masalah-masalah sosial, politik, ekonomi dan lainnya.

## 3. Karena Faktor Karakteristik Sosial

Faktor karakteristik sosial dalam penelitian ini adalah menyangkut status sosial ekonomi, kelompok persepsi, sikap dan perilaku seseorang dalam bidang politik.

## 4. Faktor Situasi Lingkungan Politik

Faktor situasi atau lingkungan politik keadaan politik yang kondusif dapat merangsang seseorang untuk berpartisipasi dalam politik dengan senang hati dan tanpa paksaan.

Teknik penentuan informan menggunakan teknik purposive sampling. Dimana yang bisa dijadikan informan adalah siapa saja yang memiliki kemungkinan keterkaitan dengan aktivitas pemilihan Kepala Desa Sumberagung. Penentuan informan juga dilakukan dengan penetapan kriteria tertentu. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu :

- a) Kepala Pemilihan Umum Desa Sumberagung Kec. Dander
- b) Masyarakat Desa Sumberagung kec. dander

Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu untuk menguji kebenaran penelitian, peneliti menggunakan teknik analisis data Deskriptif- Kualitatif . Deskriptif-Kualitatif yaitu menganalisis data yang diperoleh berdasarkan kenyataan kemudian dihubungkan dengan teori yang menunjang pembahasan, sehingga bisa menjelaskan sebab akibat yang mempengaruhi partisipasi politik di desa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penjelasan yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat menarik kesimpulan yaitu sebagai berikut: Partisipasi politik adalah kegiatan seseorang atau sekelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik, dengan jalan memilih pemimpin secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kebijakan pemerintah, partisipasi politik masyarakat di Desa Sumberagung dapat diukur dengan indikator partisipasi sebagai berikut.

### A. Karena Adanya Perangsang atau Stimulasi

Berdasarkan 5.9, masyarakat setuju dengan adanya faktor perangsang/ stimulasi yang berupa uang dan sebagainya yang diberikan oleh calon kepala desa yaitu 41% masyarakat menyatakan setuju.

Tentunya hal ini di sebabkan karena memang perlu adanya perangsang dalam menumbuhkan partisipasi politik masyarakat, perangsang tersebut dapat berupa pemberian bantuan kepada masyarakat berupa “Uang” yang diantarkan langsung kerumah-rumah masyarakat oleh calon kepala desa tersebut.

Hasil penelitian di lapangan, peneliti menyimpulkan dari empat pertanyaan yang diajukan peneliti kepada masyarakat dengan indikator *Adanya Perangsang (money politic)*, masyarakat menyatakan setuju dengan adanya politik uang (*money politic*) dalam pemilihan Kepala Desa Sumberagung. Hal ini terbukti dari hasil penyebaran angket observasi lapangan dan ini sesuai dengan kutipan wawancara penulis dengan salah seorang masyarakat desa Sumberagung berikut ini :

Sudarso : “ *Adanya pemberian berupa duit kepada masyarakat yang diantar langsung kerumah-rumah oleh calon kepala desa yang bertujuan supaya memilihnya waktu pemilihan kepala desa* “ (Wawancara : 2019 )

### B. Karena Faktor Karakteristik

### **Seseorang**

Berdasarkan tabel 5.14, masyarakat setuju dengan adanya karakteristik seseorang karena karakter seorang pemimpin yang baik akan menciptakan waktu kenyamanan dan ketentraman bagi masyarakat serta mementingkan kepentingan masyarakat dan masyarakat setuju dengan faktor ini yaitu 44% yang menyatakan setuju.

Hal ini disebabkan karena watak atau kepribadian calon Kepala Desa menjadi hal yang paling penting untuk menarik simpati dan empati masyarakat untuk memilih calon Kepala Desa tersebut.

Hal ini di sebabkan karena kepedulian calon Kepala Desa terhadap masalah sosial mencerminkan kepribadian calon Kepala Desa tersebut, sehingga dapat menarik simpati masyarakat untuk memilih calon Kepala Desa tersebut. Hasil penelitian di lapangan, peneliti menemukan bahwa kepedulian sosial menyebabkan seseorang ikut serta dalam partisipasi politik karena hal ini sangat penting bagi calon Kepala Desa

### **C. Karena Faktor Karakteristik Sosial**

Berdasarkan tabel 5.19, mayoritas masyarakat menyatakan kurang setuju dengan faktor ini dengan keadaan sosial atau keadaan ekonomi seseorang kurang mempengaruhi masyarakat yaitu 41% masyarakat yang menyatakan kurang setuju.

mayoritas responden menyatakan setuju yaitu sebanyak 5 orang atau 46% responden. Sedangkan yang menyatakan kurang setuju sebanyak 4 orang atau 36%, dan responden menyatakan tidak setuju yaitu sebanyak 2 orang atau 18% dari pertanyaan yang peneliti ajukan. Jadi dari data diatas dapat dilihat bahwa para panitia setuju terhadap pernyataan yang telah diajukan, hal ini dikarenakan mereka bahwa panitia menganggap yang ikut serta dalam pencalonan kepala desa merupakan orang-orang yang memiliki status sosial

yang tinggi.

### **D. Faktor Situasi Dan Lingkungan Itu Sendiri**

Berdasarkan tabel 5.24 bahwa calon kepala desa yang mampu menciptakan lingkungan yang kondusif yaitu 37% masyarakat menyatakan setuju.

Berdasarkan data yang didapat menunjukkan bahwa calon kepala desa yang mampu menciptakan lingkungan yang kondusif yaitu 37% masyarakat menyatakan setuju.

Peneliti menemukan bahwa bahwa lingkungan politik didesa sumberagung sangat tidak baik, hal ini karena masih juga ada penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan oleh calon kepala desa di desa sumberagung. Jadi dari data di atas juga dapat dilihat bahwa para panitia setuju karena tidak adanya unsur paksaan dari berbagai pihak dalam pelaksanaan pemilihan kepala desa. mayoritas masyarakat mengatakan tidak setuju karena pada kenyataannya di lapangan masih sering terjadi *money politic* yang dilakukan oleh para calon kepala desa untuk mendapatkan suara.

Hasil penelitian di lapangan, peneliti menemukan bahwa dalam pemilihan Kepala Desa di desa sumberagung adanya unsur paksaan dari salah satu pihak, hal ini terbukti dari hasil penyebaran angket observasi lapangan.

### **KESIMPULAN**

Dari ke empat indikator diatas sangat mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pemilihan Kepala Desa di desa Sumberagung Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro berdasarkan tabel 5.25. Karena dari masing- masing tersebut sudah dimiliki oleh beberapa calon kepala desa di sumberagung, pelaksanaan pemilihan kepala desa dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan dan tingkat partisipasi dari masyarakat sudah tinggi.

Dari ke empat indikator diatas, yang paling dominan adalah karakteristik

seseorang yaitu 44% dari 100% responden. Masyarakat desa Sumberagung lebih dominan pada karakter seseorang atau melihat dari watak seseorang yang memimpin desa Sumberagung nantinya.

Partisipasi masyarakat dalam pemilihan kepala desa merupakan suatu hal yang sangat penting guna memilih kepala desa yang benar-benar memiliki kemampuan dan bisa menjadi sosok seseorang pemimpin yang benar-benar diharapkan dan dibutuhkan oleh masyarakat memberikan pengayoman, perlindungan dan pelayanan yang baik kepada masyarakat. Oleh karena itu kepada aparaturnya diharapkan

Agar bisa memberikan informasi, bimbingan dan bersosialisasi dengan masyarakat, agar masyarakat dapat mengetahui dan menyadari betapa pentingnya peran mereka dalam proses pelaksanaan pemilihan kepala desa.

Semakin mengintensifkan program-program untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berbagai hal, yang berguna untuk merangsang minat masyarakat untuk dapat lebih berperan aktif demi kemajuan desa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Abdillah, Masyukuri. 2003. Prinsip dan Parameter Dekokrasi. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada  
Abdul, Rozali. 2005. Pelaksanaan Otonomi dengan Pilkada Langsung. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Budiarjo, Meriam. 2004. Dasar-dasar Ilmu Politik. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.  
David, F. Roth dan Frank L. Wilson. 1976. Pengantar Sosiologi Politik. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.  
Huntington P. Samuel dan Joan Nelson. 1984. Partisipasi Politik di Negara Berkembang. Jakarta : Rineka Cipta.  
Inu Kencana, Syafie. Sistem Administrasi Negara (SANDRI). Jakarta : Bumi Aksara.  
Kartono, Kartini. 1996. Pendidikan Politik Sebagian dari Pendidikan Orang Dewasa. Bandung : Mandar Maju.  
Mas'ood, Moctar. 1990. Studi Hubungan Internasional : Tingkat Analisis Teorisi. Yogyakarta : Pusat Antar Universitas Studi Sosial UGM.  
Michel, Rush dan Philip, Althoff. 2003. Pengantar Sosiologi Politik. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.  
Milbarth, Lester, W. 2007. Partisipasi Politik. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.  
Moleong, Lexy J. 2000. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : Remaja Rosdakarya.  
Narwako, Dwi J. Suyanto, Bagong. 2006. Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.